

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah wahana terjadinya kegiatan interaksi belajar dan mengajar yang bertujuan agar anak didik dapat dibimbing dan dipimpin menuju ke pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada perkembangan iman. Sehingga manusia mampu meningkatkan hidupnya dan kehidupan alamiah menjadi berbudaya dan bermoral.

Pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang diajarkan di SD untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Matematika merupakan pelajaran yang memiliki tujuan untuk membekali siswa dalam mengembangkan penalaran yang berkaitan dengan konsep, rumus, dan fakta yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya pelajaran matematika kurang diminati oleh siswa sekolah dasar karena siswa SD menganggap pelajaran matematika sulit untuk dipahami.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar. Semakin tinggi motivasi seseorang untuk mengerjakan apa yang diinginkan maka makin giat ia dalam melakukan usaha untuk mencapai apa yang diinginkan. Ciri - ciri yang memiliki

motivasi tinggi ditandai dengan minat, perhatian, giat, tekun, dan ulet mengerjakan tugas. Oleh karena itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab guru memotivasi siswa serta melatih untuk berpikir kreatif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN. 101780 percut, masih ditemukan masalah dalam pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yaitu masih rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan metode yang digunakan guru kurang bervariasi, siswa belum memiliki ketekunan dan keuletan dalam belajar, siswa kurang berminat mempelajari matematika disebabkan pelajaran matematika dianggap pelajaran yang sulit dipahami, siswa kurang aktif dan kreatif dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV dengan jumlah 30 siswa, diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tahun 2011 / 2012 yaitu nilai rata – rata siswa (58) siswa dengan jumlah siswa yang kurang termotivasi dalam belajar berjumlah 22 siswa atau 73,3% dengan nilai terendah 52 dan nilai tertinggi (75), sedangkan kriteria ketuntasan minimal siswa pada pelajaran matematika yang ingin dicapai di sekolah tersebut adalah 65. Sehingga dapat dikatakan nilai rata - rata siswa tidak mencapai nilai ketuntasan dan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika masih rendah

Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memahami masalah- masalah yang dihadapi siswa dan mengetahui bahwa matematika adalah pelajaran yang membutuhkan konsep berpikir ilmiah, sehingga metode yang digunakan sebaiknya bervariasi. Dalam pembelajaran matematika siswa diharapkan dapat mengalami sebuah proses pembelajaran yang menekankan pada

pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Sesuai dengan peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari yaitu untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi, dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

Maka, untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar matematika, dibutuhkan penggunaan model pembelajaran yang tepat, yang menekankan kepada pembentukan motivasi atau rangsangan baik dari dalam diri atau dari luar diri siswa untuk dapat belajar secara mandiri, dan dapat membentuk pola pikir yang ilmiah. Sehingga perlu diupayakan suatu model pembelajaran yang memfokuskan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengembangkan kemampuan belajar mandiri, menemukan sendiri dan membangun sendiri pengetahuannya, dan siswa akan bertanggung jawab atas hasil belajarnya dengan bimbingan guru sebagai fasilitator, mediator, dan manajer dalam proses pembelajaran.

Melihat hal ini, maka peneliti berusaha menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk digunakan, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* bagi siswa kelas IV SD Negeri 101780 Percut, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga lebih aktif dalam belajar dan mampu membentuk pengetahuannya sendiri dengan cara belajar mandiri, serta kegiatan belajar mengajar yang bersifat multi arah dapat terlaksana. Oleh karena itu peneliti menganggap model

pembelajaran *Inquiry Training* adalah salah satu solusi atas masalah-masalah yang dihadapi pada pelajaran matematika.

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Inquiry Training* Di Kelas IV SD Negeri 101780 Percut T.A 2011 / 2012.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas adapun identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika disebabkan metode yang digunakan kurang bervariasi.
2. Rendahnya ketekunan dan keuletan belajar siswa.
3. Siswa kurang berminat mempelajari matematika disebabkan pelajaran matematika dianggap pelajaran yang sulit dipahami.
4. Siswa kurang aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas IV SD Negeri 101780 Percut T.A 2011 / 2012.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training* pada pelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 101780 Percut T.A 2011 / 2012 ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan : Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat melalui model pembelajaran *Inquiry Training* kelas IV SD Negeri 101780 Percut T.A 2011 / 2012 .

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah :

- a) Bagi Siswa, siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya, dan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu belajar mandiri.
- b) Bagi Guru, dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiry Training*, dapat menambah wawasan guru dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.

- c) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini di harapkan akan memberi wacana perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk memahami masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran di sekolah dasar, dan dapat menerapkan model pembelajaran yang bervariasi.



THE
Character Building
UNIVERSITY